

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Diketahui perawat di RS Marinir Cilandak sebagian besar perilaku cuci tangan perawat sebagai upaya pencegahan *healthcare associated infections* berada dalam kategori baik sebesar 64,2%, memiliki pengetahuan baik sebesar 57,6%, memiliki motivasi tinggi sebesar 57,6%, dan memiliki beban kerja berat sebesar 51,7%.
2. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p = 0,000$), motivasi ($p = 0,002$), dan beban kerja ($p = 0,000$) dengan perilaku cuci tangan perawat sebagai upaya pencegahan *healthcare associated infections* di RS Marinir Cilandak.

5.1 Saran

5.2.1 Bagi Kepentingan Keilmuan

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau bacaan bagi para pengunjung perpustakaan Universitas Nasional Jakarta dalam menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya tentang hubungan pengetahuan, motivasi dan beban kerja dengan perilaku cuci tangan perawat sebagai upaya pencegahan *healthcare associated infections*.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit Marinir Cilandak dapat meningkatkan supervisi terhadap karyawan dalam pelaksanaan prosedur kerja, karena motivasi dan kepatuhan

perawat dapat ditingkatkan jika rumah sakit dapat lebih memperhatikan keluhan pekerjaan karyawan seperti perawat yang memiliki beban kerja berlebih sehingga menurunkan motivasi dalam melaksanakan prosedur kerja.

5.2.3 Bagi Perawat

Perawat Marinir Cilandak sebaiknya dapat meningkatkan motivasi untuk melaksanakan *five moments hand hygiene* dan memperhatikan faktor-faktor yang mengurangi motivasi dalam pelaksanaan prosedur *five moments hand hygiene* sehingga pelaksanaan *five moments hand hygiene* dapat dilaksanakan sesuai denganyang telah ditetapkan oleh rumah sakit dan dapat mencegah dan mengurangi kejadian infeksi HAIs di Rumah Sakit.

